

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, Program Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kadek Dian Indrayani

Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
 Jln. Sangalangit, Tembawu, Penatih, Denpasar Timur
e-mail: dianindrayani4@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the Effect of Top Management Support, Personal Engineering Ability, Education and Training Programs on the Performance of Accounting Information Systems. This research was conducted on all agencies in the Tabanan Regency Local Government.. primary data obtained using questionnaires. The population in this study was 5,006 employees in the Tabanan Regency Local Government Office. The sampling technique used in purposive sampling with 63 respondents. The analysis technique used is Multiple Linear Regression. Result show that the Influence of Top Management Support, Personal Ability, Education and Training Programs has a positive and significant effect on the Performance of Accounting Information Systems.

Keywords : *Top Management Support, Personal Skills, Education and Training Programs, Accounting Information System Performance*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi pada sektor akuntansi yakni sistem informasi akuntansi (SIA). Dikutip dari Adiyantari & Yadnyana (2019), “Sistem informasi akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan ke dalam bentuk informasi yang akurat dan terpercaya, sehingga banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan bagi perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan”

Menurut Soegiharto (2001), “Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat dari dua aspek yaitu kepuasan para pengguna sistem dan penggunaan sistem. Indikasi kepuasan dilihat dari pengguna merasa sistem ini memenuhi semua kebutuhan mereka untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya atau tidak. Sedangkan indikasi dari penggunaan sistem dilihat dari perilaku seorang individu yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi karena adanya manfaat yang akan diperoleh untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Tujuan dalam penyusunan suatu Sistem Informasi antara lain untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan

kegiatan keuangan, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.”

Menurut Ablelo (2021), “Dukungan manajemen puncak adalah manajemen puncak mendefinisikan informasi dan pemrosesan yang dibutuhkan, membuat tujuan serta sasaran sistem, melakukan *review* sistem dan mengalokasikan dana. Bentuk bantuan yang diberikan oleh pemimpin dapat berupa dukungan pimpinan kepada bawahan. Bila manajemen puncak memberikan dukungan penuh dalam pengembangan sistem informasi dan dukungan tersebut dapat diterima oleh pengguna informasi, maka akan memberikan kepuasan terhadap pengguna informasi tersebut.” Mengutip Wicaksono & Murdianingrum (2017) dan Farokh & Setyorini (2020), “dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi, artinya semakin tinggi dukungan manajemen puncak kepada pegawai, maka dapat meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi.” Namun Fatimah (2021) menyatakan, “dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja system informasi akuntansi.”

Menurut Komara (2005) dan Jayantara & Bagus (2016), “kemampuan teknik personal dalam pengembangan sistem informasi akuntansi apakah berupa kemampuan generalis atau spesialis. Kemampuan generalis berarti teknik analisis yang berhubungan dengan organisasi, manusia, dan lingkungan sekitarnya. Kemampuan spesialis meliputi teknik-teknik desain sistem yang berhubungan dengan sistem, komputer dan model sistem. Kemampuan teknik personal dalam pengguna informasi pada suatu perusahaan, dapat dilihat dari kemudahan dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Kemampuan teknis personal tidak dapat dipisahkan dari penerapan teknologi, kecuali untuk keberadaan manusia, yang sangat penting untuk penerapan teknologi.” Fatmawati & Dwi (2018) dan Dewi & Wiratmaja (2020), menemukan, “terdapat pengaruh positif kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.” Namun Dewi & Suardikha (2015) menyatakan, “kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.”

Prabowo (2014) menyebutkan, “Program pendidikan dan pelatihan yang proporsional akan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pemakai dalam mengoperasikan sistem, dan memanfaatkan sistem informasi secara maksimal. Dengan adanya pendidikan dan pelatihan, pemakai mendapat kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan yang mengarah untuk meningkatkan kinerja” Sistem Informasi Akuntansi. Farokh & Setyorini (2020) menyebutkan, “terdapat pengaruh positif program pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.” Namun

Wijayanto & Wahyono (2018) menyatakan, “program Pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.”

Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi dari Kepala Sub. Bagian Keuangan pada Dinas Koperasi dan UKM Kab. Tabanan terdapat fenomena yang terjadi di Dinas Pemerintahan Kabupaten Tabanan yaitu kurang optimalnya kinerja SIA di Dinas Pemerintahan Kabupaten Tabanan yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu ada beberapa pimpinan yang kurang mampu mengoperasikan komputer karena faktor umur sehingga kurang aktif pada proses menggunakan SIA. Serta faktor usia pegawai yang mempengaruhi kemampuan teknik personal sehingga kurang optimal dalam mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi dan juga pegawai belum begitu memahami sistem yang digunakan sehingga terjadi kesalahan. Akibat dari adanya peralihan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) ke Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) yang tidak diimbangi dengan bimbingan teknis dan pelatihan yang memadai. Bimbingan teknis dan pelatihan dilakukan melalui zoom meeting karena dampak dari covid19 sehingga mengalami hambatan dalam penggunaan sistem yang berdampak pada keterlambatan pembuatan Surat Perintah Membayar (SPM) serta Surat Permintaan Pembayaran (SPP) guna pengajuan amprah-amprah belanja. Penggunaan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) masih terbatas hanya sampai pada tahap perencanaan serta penganggarannya, sedangkan untuk tahap penatausahaannya, pelaporannya juga pertanggungjawabannya Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) tidak dapat digunakan serta jaringan dan sistem yang mengalami gangguan karena sistem tersebut dari Pusat maka semua Pemerintahan menggunakan sistem tersebut.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimanakah Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Dinas Pemerintah Kabupaten Tabanan?; (2) Bagaimanakah Pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Dinas Pemerintah Kabupaten Tabanan?; (3) Bagaimanakah Pengaruh program pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Dinas Pemerintah Kabupaten Tabanan?

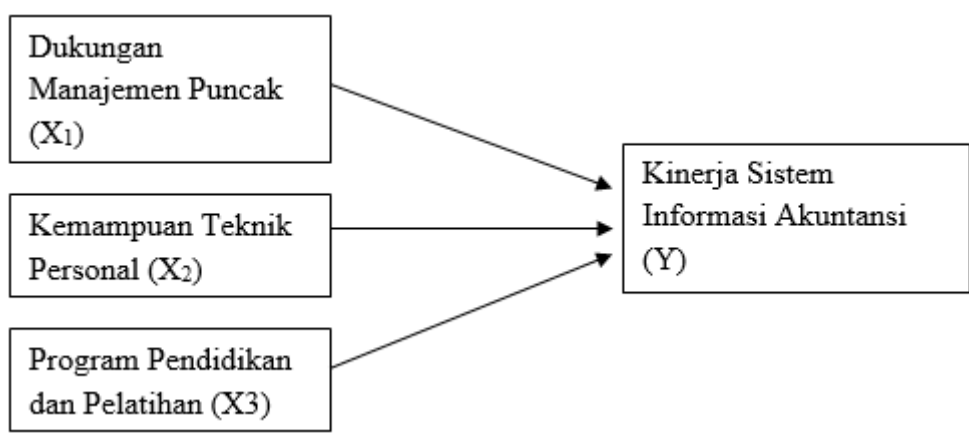
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, program pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis yaitu sebagai bahan masukan untuk para peneliti dalam pengembangan penelitian yang lebih lanjut. Penelitian ini digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam memperbaiki kinerja pegawai terutama yang berhubungan dengan penggunaan teknologi informasi atau komputer secara maksimal.

pelatihan dapat memberikan pengaruh baik terhadap tercapainya tujuan perusahaan, oleh sebab itu perusahaan selalu melakukan inovasi untuk melatih dan mendidik pegawainya dengan tujuan memaksimalkan kinerja sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut.” Prabowo (2014) dan Farokh & Setyorini (2020), “terdapat pengaruh positif program pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.”

H₃: Program Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilaksanakan di keseluruhan Dinas Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan dengan jumlah 21 Dinas. Desain penelitiannya dapat disajikan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Menurut Soegiharto (2001), “Dukungan Manajemen Puncak bertanggungjawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan antar dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Ada 5 indikator yang digunakan untuk mengukur dukungan manajemen puncak yakni kemampuan manajer menggunakan komputer harapan tinggi terhadap penggunaan sistem, manajemen puncak aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi, perhatian terhadap kinerja sistem informasi dan rating pemakai sistem informasi dari departemen pemakai.”

Menurut Wicaksono & Murdianingrum (2017), “Kemampuan Teknik Personal diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan pemakai sistem informasi. Pemakaian sistem

informasi yang memiliki kemampuan yang diperoleh dari pendidikan dan pengalamannya, karena dengan pengalaman kerja yang dimiliki akan semakin mudah dalam menggunakan sistem tersebut dan dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu. Indikatornya yaitu: Pengetahuan (*knowledge*), Kemampuan (*abilities*) dan Keahlian (*skills*).”

Menurut Komara (2005), “Program Pendidikan dan Pelatihan diartikan sebagai usaha secara formal untuk tujuan transfer pengetahuan sistem informasi yang disyaratkan yang meliputi konsep, kemampuan teknis, kemampuan organisasi, dan pengetahuan mengenai produk sistem informasi spesifik. Indikator pengukuran penelitiannya adalah (1) adanya program pelatihan dan pendidikan yang di perkenalkan kepada pengguna SIA; dan (2) Adanya keuntungan yang diperoleh pengguna dari program pelatihan dan pendidikan pengguna SIA tersebut.”

Menurut Taufik Akbar et al. (2021), “Kinerja SIA adalah hasil kerja dari suatu rangkaian data akuntansi yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dan perusahaan, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai moral etika yang pada hasil akhirnya menjadi sebuah informasi akuntansi yang mencakup proses transaksi dan teknologi informasi. Indikator yang digunakan adalah Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi serta Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi”

Data primer diperoleh dari respon pada pertanyaan kuisioner. Populasi yakni keseluruhan Pegawai di Dinas Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan sejumlah 5.006 orang. Untuk memilih sampel menggunakan purposive sampling yakni (1) Pegawai yang berstatus pegawai negeri dan (2) Pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam bekerja (Kepala Sub Bagian Keuangan, Operator SIMDA dan SIPD serta Bendahara). Sampel yang diraih yakni 63 orang. Proses pengolah data mempergunakan regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat (kinerja sistem informasi)
- a = Konstanta
- b_{1,2,3} = Koefisien regresi variabel bebas (X₁, X₂, X₃)
- X_{1,2,3} = Variabel bebas (X₁, X₂, X₃)
- e = eror

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari pengujian statistik deskriptifnya, dukungan manajemen puncak menunjukkan besaran minimumnya 10, besaran maksimumnya 25, rata-ratanya 18.6508 dan standard deviasinya yakni 3.07518. Hasil statistik deskriptif variabel kemampuan teknik personal menunjukkan nilai minimumnya yakni 14, nilai maksimumnya yakni 30, rata-ratanya yakni 23.6349 juga standard deviasinya yakni 3.27897. Hasil statistik deskriptif pendidikan dan pelatihan menunjukkan besaran minimumnya yakni 5, besaran maksimumnya yakni 25, rata-ratanya yakni 20.1746, standard deviasinya yakni 3.90839. Hasil statistik deskriptif variable kinerja sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai minimumnya yakni 12, nilai maksimumnya yakni 30, rata-ratanya yakni 23.5079 juga standard deviasinya yakni 3.30626.

Tabel 1. Hasil Koefisien Determinasi

RSquares	Adjusted Rsquare	StdError of theEstimate
.842	.834	1.34597

Sumber: Data Diolah,2022

Adjusted R-Square 0.834 memperlihatkan 83,4% variabel independennya bisa dikonfirmasi dengan variabel dependennya, 16,6% lainnya dikonfirmasi oleh anteseden lainnya.

Tabel 2. F-test

Model	Sum ofSquare	Df	Mean Squares	F	Sig.	
1	Regression	570.860	3	190.287	105.036	.000
	Residual	106.886	59	1.812		
	Total	677.746	62			

Sumber: Data Diolah,2022

F_{hitung} 105.036 disertai signifikasinya 0,000 dimana variabel independennya secara bersama-sama mengkonfirmasi variabel dependennya.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandard Coefficients		Standard	T	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficient Beta			
(Constan)	-1.458	1.620		-.900	.372	
1	X1	.173	.060	.161	2.878	.006
	X2	.825	.058	.818	14.282	.000
	X3	.111	.047	.131	2.383	.020

Sumber: Data Diolah,2022

Sesuai pengujian t yang diperoleh dukungan manajemen puncak dengan koefisien 0.173, disertai signifikansi 0, 0,006<0,05. Sehingga berdasarkan hasil pengujian, H1 diterima. Mengutip Sarastini & Suardikha (2017), “Teori *Technology Acceptance Model (TAM)*, yang menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi. Penerimaan suatu sistem didalam operasional perusahaan, akan lebih mudah diterima jika setiap pihak mendukung pelaksanaannya. Dukungan manajemen puncak merupakan salah satu poin penting untuk mengoptimalkan kinerja pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan sistem informasi akuntansi perusahaan, dimana manajer tersebut menggunakan sistem informasi akuntansi untuk dijadikan berbagai pengambilan keputusan.” Semakin besarnya dukungan manajemen puncaknya, menaikkan kinerja sistem informasi akutansinya. Pada Dinas di Pemerintah Kabupaten Tabanan manajemen puncak mendukung kinerja SIA melalui pemasangan wifi untuk memudahkan proses penginputan sistem informasi akuntansi. Wicaksono & Murdianingrum (2017) dan Farokh & Setyorini (2020), “dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.”

Berdasarkan Pengujian t, kemampuan teknik personal memberikan koefisien parameter 0,825, signifikansi 0,000 <0,05. Sehingga berdasarkan hasil pengujian, H2 diterima. Pada Dinas di Pemerintah Kabupaten Tabanan pegawai yang menangani sistem informasi akuntansi kebanyakan tamatan sarjana akuntansi dan sudah berpengalaman karena sudah bekerja bertahun-tahun dalam menangani SIA sehingga kinerja SIA dapat meningkat. Penelitian didukung Fatmawati & Dwi (2018) dan Dewi & Wiratmaja (2020), “terdapat pengaruh positif antara kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.”

Berdasarkan Pengujian t yang diperoleh program pendidikan dan pelatihan, koefisiennya 0,111, signifikansi 0,020<0,05. berdasarkan hasil pengujian, H3 diterima. Dengan adanya program

pendidikan dan pelatihan, maka semakin maksimal kinerja sistem informasi akuntansi. Pada Dinas Pemerintah Kabupaten Tabanan program pendidikan dan pelatihan dilakukan tiap tahun karena adanya sistem informasi akuntansi yang baru. Narasumber pada saat program pendidikan dan pelatihan adalah narasumber dari Badan Pengawas Keuangan (BPK) dan dari Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tabanan. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Farokh & Setyorini (2020), “terdapat pengaruh positif program pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.”

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis bisa dibuat kesimpulannya yakni secara parsialnya, Dukungan manajemen puncak, Kemampuan teknik personal serta Program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di seluruh Dinas Pemerintah Kabupaten Tabanan. Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan.. Bagi Seluruh Dinas di Pemerintah Kabupaten Tabanan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensial pada implementasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi. Bagi peneliti lainnya, dapat diteruskan pada penelitian masa depan terkait Sistem Informasi Akuntansi

Daftar Pustaka

- Ablelo, J. E. (2021). Pengaruh Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Pada OPD Kabupaten Maluku Barat Daya). *Economic and Business Innovation*, 1(1), 1–12.
- Adiyantari, N. M. A. N., & Yadnyana, I. K. (2019). Pengaruh Pelatihan, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan Dukungan Manajemen Puncak pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(3), 1788–1812.
- Dewi, N. M. U. S., & Suardikha, I. M. S. (2015). Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai SIA, Partisipasi Manajemen, Insentif, Faktor Demografi Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(2), 446–460.
- Dewi, N. P. K., & Wiratmaja, I. D. N. (2020). Pengaruh Keterlibatan, Kemampuan Teknis, dan Pelatihan Kerja Pemakai pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(4), 979–992.
- Farokh, M. S., & Setyorini, M. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Program Pendidikan dan Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan. *Sasanti Journal of Economic And Business*, 1(2), 1–10.
- Fatimah, S. (2021). *Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Budaya Kerja Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada PDAM Tirta Merapi Kabupaten Klaten)*. Bachelor (S1) thesis, Universitas Widya Dharma Klaten.
- Fatmawati, I., & Dwi, C. (2018). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi

- Akuntansi. *International Journal of Social Science and Business*, 3(1), 11–19.
- Jayantara, I. K., & Bagus, D. I. (2016). Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja Individual. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 2145–2170.
- Komara, A. (2005). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Prabowo, R. R. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Bank Umum Kota Surakarta. *Jurnal Penelitian (JUPE) UNS*, 2(1), 119–130.
- Sarastini, N. P. E., & Suardikha, I. M. S. (2017). Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sia Pada Kinerja Individual. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 1476–1503.
- Soegiharto. (2001). Influence Factors Affecting the performance of Accounting Information System. *Gajah Mada International Journal of Business*, 3(2), 177–202.
- Taufik Akbar, W. M., Anwar, C., & Armeliza, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(1), 1–20. <http://pub.unj.ac.id/index.php/japa/article/view/6/17>
- Tyas, E. I., & Darma, E. S. (2017). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment, dan Actual Usage Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi: Studi Empiris Pada Karyawan Bagian Akuntansi dan Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 25–35. <https://doi.org/10.18196/rab.010103>
- Unayah, E. (2020). Pengaruh Pengawasan Internal, Kemampuan Teknik Personal, Program Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada kantor Kementerian Agama Kab/Kota di Propinsi Banten). *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 2656.
- Wicaksono, I. W., & Murdianingrum, S. L. (2017). Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, Program Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada SKPD Dinas Pemerintah Kota Yogyakarta). *Kajian Akuntansi*, 12(2), 1–12.
- Wijayanto, D. P., & Wahyono. (2018). *Analisis Persepsi Karyawan Mengenai Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan SIA, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai serta Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja SIA (Studi Kasus Pada RS Ortopedi Prof. Dr. R. S. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.*